

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENGUMUMAN COVID-19 PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA*CAPITAL MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENT OF COVID-19 IN AUTOMOTIVE COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Ricardo G.F. Oping¹**Maryam Mangantar²****Paulina Van Rate³**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[¹ricardogfoping@gmail.com](mailto:ricardogfoping@gmail.com)[²marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)[³paulinavanrate@gmail.com](mailto:paulinavanrate@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Covid-19 di lihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Sampel yang digunakan berjumlah 9 perusahaan otomotif yang aktif di BEI. Dengan pengujian menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test* untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dan uji *Wilcoxon signed rank* jika data tidak terdistribusi normal serta *paired sample test* untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa pengumuman covid-19 tidak terkandung informasi yang menyebabkan pasar modal bereaksi. Di buktikan dengan hasil uji normalitas dan uji gabungan yang tidak terdapatnya hasil yang signifikan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa.

Kata Kunci: *Event study, abnormal return, trading volume activity*

Abstract: *This study aims to measure and analyze the reaction of the capital market before and after the announcement of Covid-19 in terms of abnormal returns and trading volume activity in automotive companies listed on the IDX. Observation period 5 days before and 5 days after. The sample used is 9 automotive companies that are active on the IDX. By testing using the one-sample Kolmogorov-Smirnov test to determine whether the data is normally distributed or not and the Wilcoxon signed rank test if the data is not normally distributed and the paired sample test for hypothesis testing. The results of the study show that the Covid-19 announcement did not contain information that caused the capital market to react. It is proven by the results of the normality test and the combined test that there are no significant results on abnormal returns and trading volume activity before and after the event.*

Keywords: *Event study, abnormal return, trading volume activity*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya. Pasar modal sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal sekarang sudah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Berbagai program seperti pembangunan infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal.

Investor membeli instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga akan memaksimalkan penghasilan. Semakin penting peran pasar modal bagi sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal tersebut terhadap berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi (Suryawijaya dan Setyawan,

1998). Menurut Marzuki dalam Nuryana (2015), pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antar pemilik modal yang disebut pemodal (investor) dengan peminjam dana yang disebut emiten (perusahaan yang go public).

Event study (studi peristiwa) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Dan bahwa pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2013). Reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Dunia telah mengalami krisis kesehatan masyarakat global dalam 20 tahun terakhir yang disebabkan oleh infeksi virus baru, seperti HIV, subtype virus Influenza A H1N1, subtype virus Influenza A H5N1, SARS-CoV1, MERS-CoV, dan Ebola. Akhir tahun 2019, dunia dihebohkan oleh peristiwa munculnya sebuah virus baru yang disebut Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona yang muncul pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Lingkungan non ekonomi yang mempengaruhi pasar modal secara tidak langsung seperti kondisi sosial, politik, hak azasi manusia, budaya, hukum, informasi luar negeri dan lain sebagainya sering kali menjadi faktor pemicu fluktuasi harga saham (Fahmi, 2010:123). Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor memiliki dua metode analisis yaitu metode analisis fundamental dan metode analisis teknikal (Husnan, 2005: 307). Analisis fundamental adalah suatu bentuk analisis terhadap harga wajar saham yang akan dibandingkan dengan harga pasar, untuk menentukan apakah harga wajar saham tersebut dinilai terlalu murah (*undervalued*) atau terlalu mahal (*overvalued*). Sedangkan analisis teknikal adalah suatu bentuk analisis yang lebih berfokus terhadap pergerakan harga saham yang berujung pada analisis trend harga, titik balik, dan peramalan (Artha dkk., 2014).

Pasar modal dalam negeri memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal memiliki 2 fungsi. Pertama, pasar modal memiliki fungsi dalam penyediaan jasa pendanaan usaha atau sebagai media bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Kedua, pasar modal memiliki fungsi sebagai perantara masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi pada instrumen keuangan. Efek yang diperjual belikan dalam pasar modal berupa saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (Bursa Efek Indonesia, 2018). Dana yang diperoleh dipasar modal kemudian digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha, ekspansi perusahaan, penambahan modal kerja.

Masyarakat juga dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing masing instrumen yang cocok bagi dirinya. Informasi yang dibutuhkan dalam pasar modal merupakan suatu kebutuhan penting bagi investor di pasar modal sehingga investor dapat memproyeksi keuntungan yang didapat. Ketika kegiatan ekonomi mengalami pelambatan, maka perusahaan akan sulit dalam mengembangkan usahanya dan akan menimbulkan dampak pada turunnya value perusahaan di mata investor (Zaqi, 2006). Menurut Soebagiyo (2003), ada beberapa kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi pasar modal melalui instrumen saham yaitu jumlah uang beredar, inflasi, kurs, dan suku bunga. Sedangkan Menurut Husnan (2005) ada kondisi lain selain kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi keberhasilan pasar modal diantaranya supply sekuritas, demand sekuritas, kondisi politik, instrumen hukum, bencana alam, dan keadaan sosial. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat dengan sistem terorganisir yang mempertemukan pihak pemilik dana atau investor (pembeli efek) dengan pengguna dana (penjual efek) yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pasar modal dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor (Zaqi, 2006). Peristiwa (*event*) yang dapat dijadikan informasi oleh investor dapat berasal dari kondisi internal maupun eksternal emiten. Peristiwa yang berasal dari kondisi internal dapat berupa pengumuman pembagian dividen, penerbitan laporan keuangan, *stock split*, dan lain sebagainya. Sedangkan peristiwa eksternal umumnya bersifat ekonomi maupun non ekonomi, seperti halnya peristiwa yang mengandung muatan politik. Sebagai negara yang masih terbilang muda dalam hal demokrasi, Indonesia masih akan menemui berbagai gejolak-gejolak politis di masa yang akan datang (Manurung, 2005).

Pada penelitian Elga R, dkk (2022) tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa sebelum dan

sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia dengan hasil penelitian membuktikan bahwa peristiwa ini tidak terdapat reaksi pasar yang signifikan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia yang buktikan dengan hasil uji One sample t-tes dan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil ini membuktikan bahwa pengumuman covid-19 di Indonesia tidak mengandung informasi dan pasar tidak bereaksi terhadap informasi tersebut.

Dari uraian di atas peneliti hendak menguji kandungan informasi terhadap pergerakan harga saham di pasar modal dengan adanya peristiwa pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif di BEI.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengukur reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di lihat dari abnormal return pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
2. Untuk menganalisis dan mengukur reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di lihat dari trading volume activity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014).

Studi Peristiwa (*Event Study*)

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (information content) dari suatu pengumuman (Hartono, 2014). Penelitian ini merupakan event study yang bertujuan untuk meneliti kandungan informasi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar. Dalam penelitian ini, window period menggunakan 5 hari sebelum dan sesudah tanggal pelemahan rupiah terhadap dolar. Sehingga window period adalah 10 hari.

Abnormal Return

Abnormal Return adalah perbedaan antara tingkat pengembalian aktual (*actual return*) dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) (Samsul, 2006). Sedangkan Hartono (2014) menyatakan bahwa Abnormal Return adalah kelebihan pengembalian aktual yang terjadi pada return normal, sedangkan return normal sendiri adalah pengembalian yang diharapkan dari investor (*expected return*). Jadi dapat disimpulkan bahwa abnormal return adalah perbedaan antara laba yang sebenarnya yang terjadi dengan laba yang diharapkan.

Trading Volume Activity

Trading Volume Activity adalah nilai keseluruhan dari transaksi pembelian dan penjualan saham yang dibuat oleh investor dalam satuan uang. Trading volume activity merupakan indikator yang digunakan dalam melihat reaksi pasar modal akan suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham yang ada di pasar modal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Muhammad Abdul Ghoni 2020 (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45) Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah pelaksanaan Pilpres 2014 Penelitian ini menggunakan event study. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pelaksanaan Pilpres 2014. Kedua, dari hasil uji statistik terhadap rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah Pilpres 2014, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah pelaksanaan Pilpres 2014.

Penelitian Rossa Novilia 2022 Penelitian ini mengkaji perbedaan Abnormal return, Market capitalization, Trading volume activity, dan frekuensi perdagangan untuk mengidentifikasi kandungan informasi mengenai

kebijakan yang dilakukan selama pandemi Covid- 19 berlangsung di Indonesia yaitu PSBB yang di lakukan di Kota DKI Jakarta. Dalam penelitian ini terdapat dua peristiwa yang diteliti kandungan informasinya yaitu pengumuman pemberlakuan PSBB pertama di Indonesia yang terjadi di Kota DKI Jakarta, dan pengumuman pemberlakuan PSBB tahap kedua, yang juga terjadi di Kota DKI Jakarta. Subsektor hotel, restoran, dan pariwisata diwakiloleh 36 perusahaan yang akan dijadikan contoh dalam penelitian ini. Dengan hasil terdapat perbedaan Abnormal return, Kapitalisasi pasar, Aktivitas volume perdagangan namun tidak terdapat perbedaan frekuensi perdagangan padapengumuman pemberlakuan PSBB tahap kedua di DKI Jakarta.

Penelitian Sambuari, Saerang, Maramis 2020 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi atas peristiwa pengumuman kasus pertama Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, serta perbedaan abnormal return, frekuensi perdagangan, dan market capitalization sebelum dan setelah peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa ini tidak mengandung informasi yang menyebabkan pasar tidak bereaksi. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya hasil signifikan dalam uji harian pada tiga indikator. Dan pada hasil uji gabungan abnormal return dan uji gabungan market capitalization diperoleh hasil yang tidak signifikan. Namun hasil uji gabungan frekuensi perdagangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan, yang artinya terjadi kepanikan pasar terhadap aktivitas perdagangan setelah peristiwa, sehingga adanya perbedaan frekuensi sebelum dan setelah peristiwa dari segi transaksi perdagangan.

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Diduga terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 dilihat dari abnormal return pada perusahaan otomotif di BEI.
- H₂: Diduga terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 dilihat dari Trading volume actiity pada perusahaan otomotif di BEI.

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis harga saham pada Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Terdapat 13 perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengambilan sampel dari 13 perusahaan menjadi 12 perusahaan yang sesuai kriteria.

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan computer dan dapat di akses melalui internet. Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data yang di ambil menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder yang diperoleh dari, idx.co.id, yahoofinance.com

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan library research yang berupa data harian dari indeks harga saham harian pada perusahaan saat sebelum dan sesudah pengumuman covid-19. Metode analisa data harga saham pada perusahaan sektor Pariwisata yang terdaftar di BEI dengan data yang di ambil adalah 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Abnormal Return dihitung dengan rumus:

$$AR = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

AR = Abnormal return sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t

$E [R_{i,t}]$ = Return ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t

Trading Volume Activity dihitung dengan rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Normalitas dan Uji beda (gabung) dimana sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah. Uji t berpasangan (paired sample t-test) umumnya karena penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa dan untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil Penelitian**Uji Normalitas Data****Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Abnormal Return**

Data	Sig	Kesimpulan
AAR sebelum	.034	Tidak Normal
AAR sesudah	.075	Normal
ATVA sebelum	.012	Tidak Normal
ATVA sesudah	.008	Tidak Normal

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa .2

1. Tingkat signifikan AAR sebelum peristiwa covid 19, $.034 < 0,05$ yangberarti data distribusi tidak normal.
2. Tingkat signifikan AAR sesudah peristiwa covid 19, $.075 > 0,05$ yangberarti data distribusi nomal
3. Tingkat signifikan ATVA sebelum peristiwa covid 19, $.012 < 0,05$ yangberarti data distribusi tidak normal.
4. Tingkat signifikan ATVA sesudah peristiwa covid 19, $.008 < 0,05$ yangberarti data distribusi tidak normal.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test untuk data yang berdistribusi tidaknormal. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Ho1: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan pada perusahaan otomotif sebelum dan sesudah pengumuman covid- 19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
- Ha1: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan pada perusahaan otomotif sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
- Ha2: Tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yangsignifikan pada perusahaan otomotif sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
- Ho2: Tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikanpada perusahaan otomotif sebelum dan sesudah peristiwa pengumancovid-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Jika sig. $>0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika sig $<0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Uji Wilcoxon Signed Rank Test**Test Statistics^a**

AARSSD – AARSBLM

Z	-.059 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.953

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Data sekunder diolah dengan SPSS 26 dari hasil uji Wilcoxon signed ranks test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) average abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman COVID-19 $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho1 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan terhadap perusahaan otomotif di masa pandemi COVID-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Test Statistics^a

ATVASSDH – ATVASBLM

Z	-.296 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.767

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Data sekunder diolah dengan SPSS 26 dari hasil uji Wilcoxon signed ranks test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) average abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman COVID-19 $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan terhadap perusahaan otomotif di masa pandemi COVID-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan uji Paired Sample T-test dengan indikator average abnormal return ternyata H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata abnormal return sebesar 0,034 dimana $>0,05$. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif di BEI tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat. sehingga investor tidak begitu bereaksi dengan adanya pengumuman tersebut. Selain itu, penyebab tidak adanya perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 disebabkan karena investor dapat mengantisipasi peristiwa yang ada, sebab peristiwa Covid-19 yang terjadi ini salah satu dampaknya.

Untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi dapat dilihat melalui abnormal return, yaitu dengan melihat para pelaku pasar dalam merespon informasi yang ada. Untuk itu kegiatan bursa cenderung diwarnai dengan aksi wait and see setelah pengumuman, dan investor tidak ingin terburu-buru dalam pengambilan keputusan, sehingga peristiwa ini tidak memengaruhi imbal hasil tidak normal bagi investor. Untuk rata-rata trading volume activity menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test karena nilainya berdistribusi tidak normal yang juga H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi rata-rata TVA sebesar 0,767 dimana $>0,05$. Hasil di atas mengartikan juga bahwa penelitian ini sama dengan penelitian Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang Dan Joubert B. Maramis (2020) yang menyatakan bahwa peristiwa Covid-19 ini tidak mengandung informasi yang kuat sehingga menyebabkan pasar tidak bereaksi maka dari itu tidak terdapat perbedaan abnormal return dan trading volume activity yang signifikan pada perusahaan makanan dan minuman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peristiwa Pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif di BEI tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa. Artinya, peristiwa ini tidak memiliki kandungan informasi yang memberikan dampak pada keputusan investor yang berinvestasi pada perusahaan otomotif di BEI.
2. Peristiwa Pengumuman covid-19 pada perusahaan otomotif di BEI tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa. Artinya, peristiwa ini tidak memiliki kandungan informasi yang memberikan dampak pada aktivitas transaksi perdagangan pada perusahaan otomotif di BEI.

Saran

1. Dengan adanya faktor ketidakpastian global dan kenaikan harga barang yang tidak mementu di masa pandemi, juga setelah pandemic peneliti menyarankan agar pelaku pasar tetap bersikap realistis dan hati-hati. Sebab, meskipun penanganan covid-19 berubah status dari pandemi menjadi endemi, kondisi pasar bisa saja sewaktu-waktu berubah ke arah yang tidak terduga. Tetap pilih investasi sesuai profil risiko dan durasi investasi, serta kelola risiko dalam berinvestasi.
2. Bagi pihak perusahaan, agar bisa lebih siap untuk setiap peristiwa dan informasi yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada peristiwa apapun
3. Bagi eneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang ada di penelitian ini beserta studi kasusnya di pasar saham fakto yang bertujuan untuk pengenalanpasar saham dalam bentuk studi kasus penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Yuwono. (2013). Reaksi Pasar Modal Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir Yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013, *Jurnal Nominal*. Vol. 2, No 2. 135-150. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1668/1386>
- Artha, D.R., Achسانی, N.A., Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.16, No.2 September 2014. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18925>
- Elga, R., Murni, S., dan Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks Lq45). *Jurnal Emba*. Vol.10 No.1 Januari 2022, 1052-1060. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38703/35277> diakses Mei 2022
- Harga, Volume Saham, dan JKSE* <https://yahoo.finance.co.id>
- Hartono, Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 9*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)*. Vol 7 No. 3. Hal: 407-415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30668/29492>
- Muhammad Abdul Ghoni. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramal Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks Lq45), *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*. Vol. 3 No. 1. Hal:69-88. <https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/index.php/aghniya/article/view/36/35>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Hendra, S. (2019)
- Rahmawati. I. Y. (2016). Reaksi Pasar Modal dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah Terhadap Abnormal Return Perusahaan Lq 45 Yang terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Daerah REAKSI*. Vol. 1 No. 2. Hal. 126-133. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/2728/1771>